

ABSTRAK

Penelitian dengan judul Hubungan Pendidikan dan Jumlah Ternak Dengan Tingkat Adopsi Inovasi Pembuatan Pupuk Kompos Pada Peternakan Domba Sakub Di Kabupaten Brebes dilaksanakan pada tanggal 28 Januari-3 Februari 2026 di Desa Wanareja Kecamatan Sirampog dan Desa Pandansari Kecamatan Paguyangan, Kabupaten Brebes. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui rata-rata tingkat pendidikan peternak domba sakub di Kabupaten Brebes, mengetahui rata-rata jumlah ternak domba sakub di Kabupaten Brebes, mengetahui tingkat adopsi inovasi pembuatan pupuk kompos di Kabupaten Brebes, menganalisis hubungan antara tingkat pendidikan dan jumlah ternak domba sakub di Kabupaten Brebes. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei, Pemilihan wilayah dilakukan dengan metode purposive sampling, yaitu dengan memilih kecamatan yang menjadi sentra pengembangan domba Sakub di Kabupaten Brebes. Kecamatan yang terpilih adalah kecamatan Sirampog dan kecamatan Paguyangan. Berdasarkan kecamatan terpilih selanjutnya diambil dua desa secara dipilih secara purposive sampling yaitu desa Wanareja dan desa Pandansari.

Banyaknya responden ditentukan menggunakan rumus slovin dengan margin of error sebesar 10%, responden dipilih secara acak yaitu 110 peternak. Metode analisis yang digunakan yaitu analisis deskriptif dan analisis korelasi *Rank Spearman*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa peternak domba di Kabupaten Brebes memiliki tingkat pendidikan dan jumlah kepemilikan ternak yang masih rendah. Peternak domba sakub di Kecamatan Sirampog dan Paguyangan sudah sadar adanya adopsi inovasi pembuatan pupuk kompos dari limbah ternak tetapi hanya 31.8% yang mengadopsi, karena beberapa faktor yang menghambat untuk mengadopsi inovasi. Hasil analisis *Rank Spearman* menunjukkan pendidikan dan jumlah ternak mempunyai hubungan yang cukup kuat dengan tingkat adopsi inovasi pembuatan pupuk kompos.

Kata Kunci : Pendidikan peternak, Jumlah ternak domba sakub, Peternak Domba Sakub, Tingkat adopsi inovasi pembuatan pupuk kompos.

ABSTRACT

The research entitled “The Relationship between Education Level and Number of Livestock with the Level of Innovation Adoption in Compost Production among Sakub Sheep Farmers in Brebes Regency” was conducted from January 28 to February 3, 2026, in Wanareja Village, Sirampog District, and Pandansari Village, Paguyangan District, Brebes Regency. This study aimed to determine the average education level of Sakub sheep farmers in Brebes Regency, identify the average number of livestock owned, analyze the level of innovation adoption in compost production, and examine the relationship between education level and number of livestock with the level of innovation adoption.

The research employed a survey method. The study area was selected using purposive sampling by choosing districts that serve as development centers for Sakub sheep in Brebes Regency, namely Sirampog and Paguyangan Districts. From these districts, two villages were further selected purposively, namely Wanareja Village and Pandansari Village.

The number of respondents was determined using the Slovin formula with a margin of error of 10%, resulting in 110 randomly selected farmers. The data were analyzed using descriptive analysis and Spearman Rank correlation analysis. The results showed that Sakub sheep farmers in Brebes Regency generally have low levels of education and relatively small-scale livestock ownership. Although farmers in Sirampog and Paguyangan Districts are aware of the innovation of compost production from livestock waste, only 31.8% have adopted it due to several inhibiting factors. The Spearman Rank analysis indicated that education level and number of livestock have a moderate relationship with the level of innovation adoption in compost production.

Keywords: Farmer education, Number of Sakub sheep livestock, Sakub sheep farmers, Level of innovation adoption in compost production.